

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Komponen pembentukan laba memerlukan alat bantu manajemen yang mampu menghasilkan informasi-informasi yang relevan guna pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan yang tepat yaitu akuntansi. Akuntansi adalah kegiatan menyediakan data kuantitatif terutama bersifat keuangan dari kesatuan-kesatuan usaha ekonomi yang dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh pihak manajemen adalah menyangkut penentuan harga pokok produk.

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Didalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis kegiatan ini harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik.

Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga

pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan. Apakah dalam persaingan yang tajam saat ini memacu perusahaan yang satu bersaing dengan perusahaan yang lain, dalam menghasilkan produk yang sejenis maupun produk yang substansi, karena itu diperlukan informasi biaya maupun informasi harga pokok produksi untuk pengambilan keputusan. Dalam menetapkan harga jual yang tidak terlalu tinggi atau rendah, agar harga jual yang dihasilkan dapat bersaing dengan perusahaan sejenis serta memberikan laba yang sesuai dengan yang diharapkan dari produk yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan memilih dan menambah masalah yang ada ke dalam skripsi dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Persediaan Barang dan Harga Pokok Produksi pada PT. Central Proteinaprima Medan”**.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dari identifikasi di atas, terdapat beberapa masalah yang ditemui dan diharapkan dapat diselesaikan melalui penelitian ini adalah :

1. Penyampaian informasi harga pokok produksi berdasarkan persediaan barang pada PT. Central Proteinaprima Medan masih adanya kesalahan-kesalahan.

2. Pengerjaan laporan produksi dan laporan harga pokok produksi serta harga pokok penjualan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel 2003* sehingga penentuan harga pokok produksi dan persediaan barang kurang akurat.
3. Tidak adanya Sistem Informasi untuk menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang khusus untuk mempermudah pembuatan laporan setiap bulannya.

I.2.2. Rumusan Masalah

Penggunaan sistem untuk menghitung harga pokok produksi, penjualan serta persediaan barang pada PT. Central Proteinaprima Medan, masih menggunakan sistem semi komputerisasi dalam pengolahan data untuk menghitung harga pokok produksi, penjualan serta persediaan barang pada PT. Central Proteinaprima Medan, dapat mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam menghasilkan laporan transaksi produksi, penjualan dan persediaan barang. Oleh karena itu perlu dikembangkan suatu sistem yang lebih efektif dari sistem yang sudah ada. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara mengatasi keterlambatan dalam pembuatan laporan penentuan harga pokok produksi pada PT. Central Proteinaprima Medan ?
2. Bagaimana membuat sistem laporan yang dibutuhkan bagian administrasi dalam hal informasi penentuan harga pokok produksi pada PT. Central Proteinaprima Medan ?
3. Bagaimana membuat sistem data laporan penentuan harga pokok produksi kepada pimpinan ?

4. Bagaimana cara pembuatan sistem yang baru dan mengubah sistem yang lama ?
5. Bagaimana membuat *interface* yang *user friendly* ?

I.2.3. Batasan Masalah

Penulis melakukan pembatasan masalah, yang mana hal ini dimaksudkan agar pembahasan tidak menyimpang dari topik permasalahan mengenai sistem informasi penjualan dan penentuan pokok harga produksi. Batasan masalah dalam skripsi ini nantinya adalah sebagai berikut :

1. Data input : meliputi data produk, data bahan mentah, data komposisi bahan, data produksi.
2. Data Output adalah : meliputi laporan produk, laporan bahan mentah, laporan komposisi bahan, laporan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan bulanan.
3. Bahasa pemrograman yang akan diterapkan di perusahaan adalah *Microsoft Visual Studio 2010*.
4. Database untuk menyimpan data hasil dari inputan yaitu menggunakan *MYSQL*.
5. Laporan yang dirancang yaitu dengan menggunakan *Crystal Report*.
6. Model perancangan yang digunakan untuk pembuatan sistem informasi penentuan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* pada PT. Central Proteinaprima Medan adalah UML (*Unified Modeling Language*)

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi pengolahan data penentuan harga pokok produksi dan penjualan berdasarkan persediaan barang dengan menggunakan metode *Full Costing* pada PT. Central Proteinaprima Medan adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem informasi Akuntansi penentuan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan pada PT. Central Proteinaprima Medan.
2. Membangun dan merancang sistem yang baru yang belum pernah digunakan sebelumnya yaitu dengan metode *Full Costing*.
3. Memberikan informasi tentang laporan harga pokok produksi serta laporan harga pokok penjualan berdasarkan persediaan barang pada pimpinan dengan cepat dan akurat.
4. Memperbaiki sistem yang digunakan pada PT. Central Proteinaprima Medan khususnya untuk harga pokok produksi serta harga pokok penjualan.

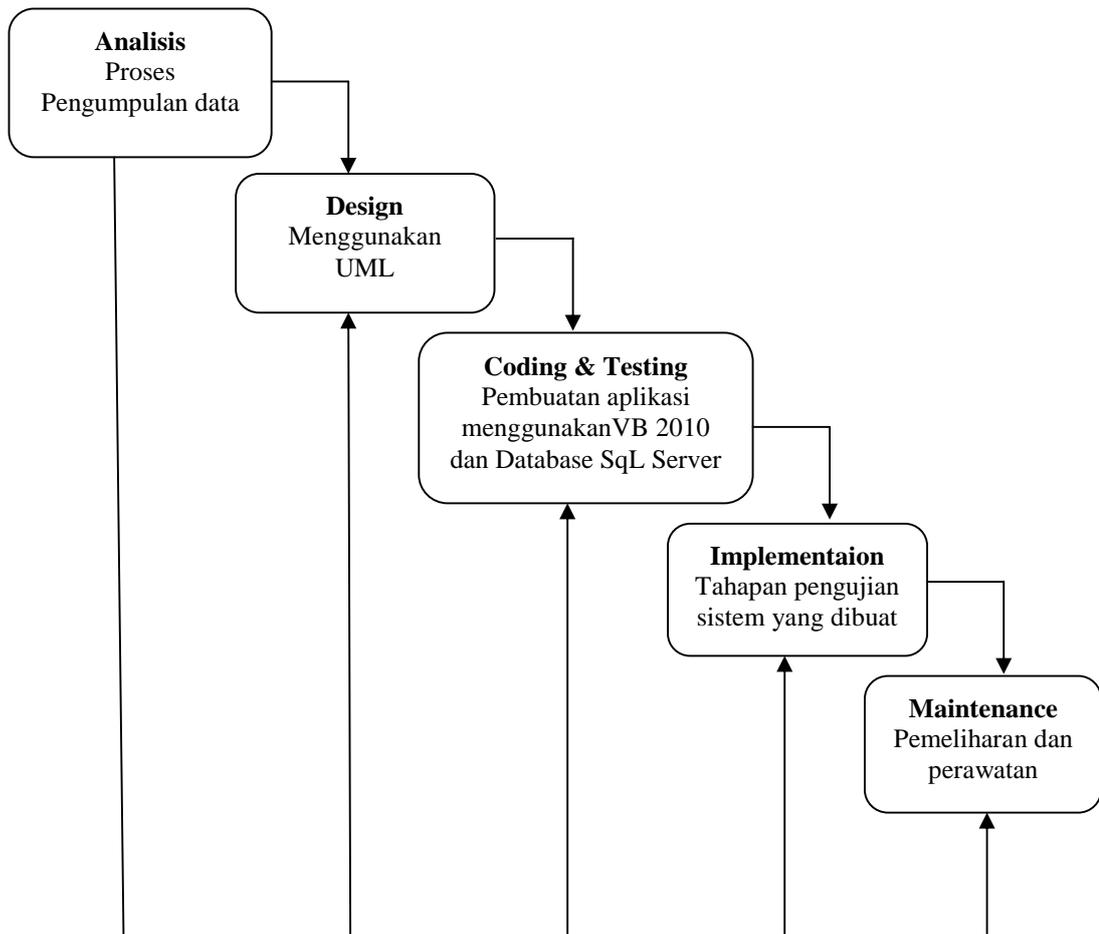
I.3.2. Manfaat

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi penjualan dan penentuan harga pokok produksi berdasarkan persediaan barang pada PT. Central Proteinaprima Medan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan pada PT. Central Proteinaprima Medan dalam menentukan harga pokok produksi serta harga pokok penjualan dengan hasil yang maksimal sehingga informasi mudah diperoleh.
2. Meminimalisasikan kesalahan dalam hal perhitungan harga pokok produksi serta harga pokok penjualan barang.
3. Memudahkan Bagian Administrasi dalam pengerjaan laporan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan barang.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Metode *waterfall* yaitu pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan.



Gambar I.1. Gambar Waterfall

Adapun keterangan dari gambar I.1 adalah :

1. Analisis

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah :

- a. Adanya aplikasi yang dijalankan untuk melakukan proses penjualan serta penentuan harga pokok produksi.
- b. Adanya *database* untuk menyimpan Data penjualan dan Data Produksi.

- c. Adanya laporan hasil dari inputan adalah meliputi laporan produk, laporan bahan mentah, laporan komposisi bahan, laporan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan bulanan.

2. Design

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang diusulkan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan data produksi serta penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode *Full Costing* pada PT. Central Proteinaprima Medan. Dalam melakukan design penulis menggunakan metode diagram UML (*Unified Modelling Language*), dimana UML bukan hanya sekedar diagram, tetapi juga menceritakan konteksnya. Ketika pembelian bahan baku produksi serta proses produksi, bagaimana menentukan harga pokok produksi ? Bagaimana sistem mengatasi error yang terjadi ? Bagaimana keamanan terhadap sistem yang ada kita buat ? Dan sebagainya dapat dijawab dengan UML.

3. Coding & Testing

Pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan yaitu menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan Database *Sql Server*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat dengan menggunakan *black box*.

4. Implementation

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

- a) Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.
- b) Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada.
- c) Melakukan perawatan sistem yang baru apabila terjadi kesalahan.

5. *Maintenance/ Pemeliharaan*

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (*peripheral* atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

I.5. Keaslian Penelitian

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

No	Materi Perbandingan	Hasil Penelitian
Penelitian pertama : Analisis Penerapan Metode <i>Full Costing</i> Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Lestari)		
1.	Algoritma yang digunakan	<i>Full Costing</i>
2.	Objek Penelitian	Pabrik Tahu Lestari
3.	Basis Aplikasi	Kartu Persediaan, Kartu Gudang
4.	Perangkat Lunak	Tidak digunakan
5.	Hasil	Hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga pokok produksi dengan metode <i>full costing</i> , apabila dibandingkan dengan harga pokok produksi yang digunakan dengan metode pada pabrik memberikan hasil berbeda yaitu lebih besar menggunakan <i>full costing</i> . Hal ini

		disebabkan karena perhitungan yang dilakukan pabrik selama ini belum tepat.
Penelitian kedua : Analisis <i>Full Costing</i> Dan <i>Variabel Costing</i> Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Moulding Karya Mukti Samarinda		
1.	Algoritma yang digunakan	Tidak Digunakan
2.	Objek Penelitian	Moulding Karya Mukti
3.	Basis Aplikasi	Desktop
4.	Perangkat Lunak	Tidak Digunakan
5.	Hasil	Diharapkan perusahaan Moulding Karya Mukti Samarinda dapat menggunakan metode <i>full costing</i> dan <i>variabel costing</i> dalam menentukan harga pokok produksi dan laba usaha serta kartu harga pokok pesanan untuk mengetahui laba kotor.
Penelitian Penulis : Sistem Informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Persediaan Barang dan Harga Pokok Produksi pada PT. Central Proteinaprima Medan		
1.	Algoritma yang digunakan	Metode <i>Full Costing</i>
2.	Objek Penelitian	PT. PT. Central Proteinaprima Medan
3.	Basis Aplikasi	Berbasis Desktop
4.	Perangkat Lunak	SQL Server 2008, Microsoft Visual Studio Net 2010
5.	Hasil	PT. Central Proteinaprima Medan, dalam meakukan Perhitungan produksi berdasarkan metode tradisional, sehingga perhitungan Harga Pokok Produksi belum dapat diperoleh secara maksimal. Dalam penelitian ini penulis akan menerapkan metode perhitungan <i>full costing</i> Dimana dalam metode <i>full costing</i> menggunakan biaya <i>overhead</i> tetap dan biaya variabel sehingga hasil perhitungan Harga Pokok Produksi lebih optimal.

I.6. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat riset penulis yaitu pada PT. Central Proteinaprima Medan Jl Pulau Pinang V No.1 Kawasan Industri Medan II Medan 20242 Medan Telp.(061) 687 1752, Fax.021 5785 1808, Website: www.cpp.co.id.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta

perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.